

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implikasi pemilihan kepala desa terhadap jemaat dan tanggung jawab etis pelayan yaitu rusaknya keharmonisan dalam kehidupan berjemaat baik antara pelayan maupun jemaat sehingga mempengaruhi jalannya pelayanan, dan tanggung jawab etis pelayanan sehingga pelaksanaan misi Allah pun terbengkelai. Hal tersebut dipengaruhi kurangnya pemahaman terhadap etika politik, padahal demokrasi, politik, dan etika politik merupakan hal yang memiliki pengaruh yang baik terhadap jemaat dan tanggung jawab etika pelayanan dalam mengerjakan misi Allah ditengah-tengah kehidupan politik ketika setiap warga gereja bisa menyadari realitasnya sebagai warga negara dan juga sebagai warga Kerajaan Allah di dunia dengan baik. Politik pada dasarnya bertujuan untuk hal-hal yang baik dan untuk kesejahteraan rakyat. Namun, adanya pandangan yang buruk tentang politik merupakan akibat dari perilaku-perilaku politik praktis yang ingin mendapatkan kekuasaan sehingga menggunakan berbagai cara agar bisa menang dalam politik tersebut.

Prinsip-prinsip demokrasi, politik, dan etika politik itu sendiri sejalan dengan misi Allah. Prinsip-prinsip demokrasi yaitu adanya kebebasan,

keadilan, berhak untuk memberikan pendapat, serta memiliki hak yang sama atau setara pada setiap rakyat dan bertujuan untuk kepentingan bersama. Kemudian dalam politik warga negara atau masyarakat memiliki kebebasan dan kesederajatan mengambil bagian dalam pemerintahan. Dan dalam etika politik sendiri didasarkan prinsip-prinsip moral dasar atau prinsip keadilan, dan juga secara demokratis. Prinsip-prinsip dasar tersebut misalnya manusia harus bertindak baik terhadap semua orang tanpa terkecuali. Dari hal-hal tersebut kemudian menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam pelaksanaan misi Allah secara holistik dalam kehidupan bergereja sebagai jemaat yang misioner, khususnya dalam memperhatikan setiap etika dalam pelayanan agar pelayanan tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pelayanan tersebut, dan orang disekitar kita yang kita layani dapat merasakan kedamaian.

Pelaksanaan misi Allah dalam kehidupan politik merupakan salah satu karya penyelamatan Allah. Hal tersebut dapat dilihat ketika kedatangan Yesus kedalam dunia untuk mengerjakan karya penyelamatannya terhadap semua ciptaan-Nya termasuk terhadap rakyat dan negara dalam kehidupan politik. Konsep politik yang dilakukan Yesus adalah tentang keadilan, terhadap semua orang.

Dalam rana politik ini ada beberapa hal yang bisa dilakukan dalam melaksanakan misi Allah diantaranya:

1. Gereja menjadi wadah bagi para anggota jemaat untuk memberikan pandangan yang baik berdasarkan pada Firman Tuhan dalam politik.
2. Bertindak atau berperilaku dengan baik sesuai etika politik yang ada, secara tidak langsung sementara melakukan misi Allah sebab mencerminkan kehidupan kristiani.
3. Menjadi pelaku politik yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang terdapat didalam etika politik sebab etika politik sejalan dengan misi Allah, dimana etika politik didasarkan pada moral dasar yaitu prinsip keadilan, setiap manusia harus bertindak dengan baik terhadap sesamanya yang kemudian menciptakan kesejahteraan bersama atau damai sejahtera (shalom).

## **B. Saran**

1. Gereja

Warga gereja hendaknya dalam menyikapi politik praktis yang terjadi dalam masyarakat harusnya tidak terpengaruh dengan masalah yang terjadi akibat politik praktis yang dapat memecah bela persekutuan dalam jemaat.

2. Pelayan

Sebagai pelayan Tuhan hendaknya mengerjakan tugas dan tanggung jawab pelayanan sebagai bentuk dari pekerjaan misi Allah dalam

berbagai bentuk kehidupan yang sesuai dengan kehendak Tuhan, dan tujuan utama dari pelayanan tersebut tanpa dipengaruhi oleh persoalan-persoalan duniawi. Namun hadir sebagai pembawa damai sejahtera ditengah-tengah kehidupan yang penuh dengan persoalan duniawi tersebut.

### 3. IAKN Toraja

Kiranya dapat mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa yang siap untuk melaksanakan pelayanan di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan berbagai polemik yang terjadi di lingkungan gereja dan masyarakat, yang sering kali menjadikan pelayanan tidak terlaksana dengan baik.